

Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Melalui Program “Rumah Batutulis

Yuni Rahayu¹, Megan Asri Humaira²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Djuanda
Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Ciawi, Bogor 16720

Kilas Artikel

Volume 2 Nomor 2
Juli 2021: 145-150
DOI:
10.30997/ejpm.v2i2.4343

Article History

Submission: 15-05-2021
Revised: 20-06-2021
Accepted: 14-07-2021
Published: 29-07-2021

Kata Kunci:

Rumah Batutulis, Minat Belajar, Siswa SD

Keywords:

Batutulis House, Interest to Learn, Elementary School Student

Korespondensi:

Yuni Rahayu
rahayuyuni4899@gmail.com

Abstrak

Pengabdian ini di latar belakang oleh rendahnya minat belajar dan kesadaran pendidikan di Kp. Tegal Sereh RT.09, RW.03, Desa Caringin Kecamatan Gegerbitung Kabupaten Sukabumi. Berdasar pada latar belakang tersebut, pelaksanaan program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan minat belajar pada anak-anak usia Sekolah Dasar pada masa pandemi Covid-19 di Kp. Tegal Sereh. Pengabdian ini dilaksanakan dengan membentuk Rumah Batutulis sebagai pusat sumber belajar bagi anak-anak. Rumah Batutulis ini berisi tentang belajar membaca, belajar menulis serta berhitung. Hal ini dilakukan karena masih terdapat anak-anak yang malas dalam belajar, sulit membaca, sulit mengenal huruf dan angka, serta kemampuan menulis yang rendah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa dengan adanya Rumah Batutulis ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak, menumbuhkan motivasi anak dalam belajar dan menggapai cita-cita serta meningkatkan minat membaca, berhitung dan menulis pada anak-anak, serta menghasilkan perubahan yang positif bagi motorik anak-anak, serta mampu meningkatkan minat belajar pada anak-anak. Oleh karena itu, diharapkan program Rumah Batutulis ini, untuk tetap dilaksanakan dan ditingkatkan demi dampak positif yang berkelanjutan di Kp. Tegal Sereh.

Increasing the Interest of Elementary Students in Learning Through the "Rumah Batutulis" Program in RT.09, RW.03, Caringin Village, Gegerbitung District

This dedication is motivated by the low interest in learning and awareness of education in Kp. Tegal Sereh RT.09, RW.03, Caringin Village, Gegerbitung District, Sukabumi Regency. Based on this background, the implementation of this service program aims to improve the quality of education and interest in learning for elementary school age children during the Covid-19 pandemic in Kp. Tegal Sereh. This service is carried out by establishing Batutulis House as a learning resource center for children. This Batutulis house is about learning to read, learning to write and counting. This is done because there are still children who are lazy in learning, have difficulty reading, have difficulty recognizing letters and numbers, and have



low writing skills. The results of the service show that with the Batutulis House, it can increase public knowledge and understanding of the importance of education for children, foster children's motivation to learn and achieve goals and increase children's interest in reading, counting and writing, as well as producing positive changes. positive for children's motoric, and able to increase interest in learning in children. Therefore, It is hoped that the Batutulis House program will continue to be implemented and improved for a sustainable positive impact in Kp. Tegal Sereh.

PENDAHULUAN

Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan dan meniru. Menurut (Suyono, 2011) belajar adalah satu aktivitas atau proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap dan memperkokoh kepribadian. Proses pembelajaran merupakan sebuah langkah untuk memperoleh pengetahuan. Sehingga belajar merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk tujuan perubahan tingkah laku melalui interaksi dengan lingkungannya.

Minat merupakan rasa ketertarikan, perhatian, keinginan lebih yang dimiliki seseorang terhadap suatu hal, tanpa ada dorongan. Minat tersebut akan menetap dan berkembang pada dirinya untuk memperoleh dukungan dari lingkungannya yang berupa pengalaman. Pengalaman akan

diperoleh dengan mengadakan interaksi dengan dunia luar, baik melalui latihan maupun belajar. Pada dasarnya minat merupakan perhatian yang bersifat khusus. Siswa yang menaruh minat pada suatu mata pelajaran perhatiannya akan tinggi dan minatnya berfungsi sebagai pendorong kuat untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut (Hakim, 2009) minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif.

Pengertian minat menurut (Slameto, 2010) minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa kaitan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sehingga dapat disimpulkan minat belajar tidak hanya berasal dari dalam diri siswa (internal) akan tetapi terdapat pula dari luar diri siswa atau yang disebut dengan faktor eksternal.

Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik dan metakognitif (Rahim, 2008). Menurut pandangan tersebut, membaca sebagai suatu aktivitas visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulis kedalam bunyi. Sebagai suatu aktivitas berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis dan membaca kreatif.

Setiap anak-anak mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, kemampuan yang dimiliki anak sangat penting untuk distimulasi agar kemampuan pada anak meningkat dengan baik dan membekali anak untuk masa depannya kelak. Kemampuan berhitung merupakan bagian dari matematika yang dapat menumbuhkan kemampuan kognitif anak.

Menurut Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, 2014) tingkatan

pencapaian perkembangan anak usia 5-6 Tahun pada lingkup berpikir simbolik, yaitu: (1) Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, (2) Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, (3) Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan.

Menurut (Atkinson, 2010) menulis bagi anak 5-6 Tahun diartikan sebagai suatu kegiatan membuat pola atau menuliskan kata-kata, huruf-huruf maupun simbol-simbol pada suatu permukaan dengan memotong, mengukur atau menandai dengan pena. Kegunaan menulis bagi siswa adalah untuk menyalin, mencatat dan mengerjakan tugas sekolah. Tanpa memiliki kemampuan untuk menulis siswa akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan atau mengerjakan tugas. Oleh karena itu, menulis harus diajarkan pada anak sejak dini, karena akan mempersiapkan kemampuan untuk kedepan nantinya.

Berdasarkan pengamatan terhadap kondisi Kampung Tegal Sereh, RT.09, RW.03, Desa Caringin, Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat terdapat berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat, terutama

dalam bidang pendidikan, yaitu: (1) Terdapat anak yang belum mengetahui huruf alphabet dan angka, (2) Terdapat anak yang usia SD kelas 1-5 yang belum lancar dalam membaca, (3) Kurangnya pemahaman orangtua terhadap pentingnya belajar saat dini, (4) terdapat anak usia SD yang belum bisa menulis dengan baik. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut dapat diketahui bahwa di Kampung Tegal Sereh memiliki permasalahan rendahnya minat dan kemampuan belajar anak serta rendahnya kesadaran pendidikan dalam diri orang tua.

Oleh karena itu, adanya sebuah program pengabdian yang berusaha memecahkan masalah tersebut merupakan hal yang diperlukan. Berkaitan dengan hal tersebut program pengabdian difokuskan pada bidang pendidikan ini melalui pembentukan "Rumah Batutulis". Adanya Rumah Batutulis sendiri pada dasarnya dapat anak-anak di lingkungan Kampung Tegal Sereh untuk mampu mencapai keberhasilan, pintar dalam membaca, menulis serta berhitung. Selain itu, adanya program Rumah Batutulis ini pun memberikan pemahaman kepada orangtua mengenai pentingnya

pendidikan sejak dini, memberikan motivasi bagi anak-anak untuk tetap belajar walaupun dengan keadaan yang berbeda.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 29 Juli -29 Agustus 2020. Kegiatan ini berlokasi di Kp. Tegal Sereh RT.09, RW.03, Desa Caringin, Kecamatan Gegerbitung, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat. Pengabdian ini dilaksanakan dengan membentuk Rumah Batutulis. Program Rumah Batutulis merupakan singkatan dari Rumah membaca, berhitung dan menulis. kegiatan ini dilaksanakan setiap hari pada pukul 08.00-11.00. dengan sasaran anak-anak RT.09 yang rata-rata usia sekolah dasar yaitu dari kelas rendah (1,2,3) dan kelas tinggi (4 dan 5).

Ruangan Rumah Batutulis di desain seperti ruang belajar pada umumnya, dipenuhi dengan tampilan gambar, berbagai angka dan abjad serta gambar tentang islam. Hal ini dilakukan agar anak merasa termotivasi, nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Kegiatan Rumah Batutulis ini di dalamnya terdapat beberapa pembelajaran yang dilakukan,

diantaranya: (1) Kegiatan belajar membaca, kegiatan ini dilakukan kepada anak usia dini (PAUD), dan SD kelas rendah terlebih dahulu, karena pada dasarnya mereka belum mengetahui akan huruf dan cara membaca yang baik dan mengenal, setelah selesai kemudian dilanjutkan kepada kelas tinggi dengan belajar tanda baca yang baik dan benar. (2) Kegiatan belajar berhitung, kegiatan ini dilakukan pada anak kelas rendah untuk mengenal angka dan belajar penambahan dan pengurangan. (3) Kegiatan belajar menulis, kegiatan ini dilakukan pada anak kelas rendah untuk belajar menulis dengan baik dan benar serta belajar menulis tanpa melihat buku atau catatan.

Selain program di atas, terdapat pula kegiatan yang lain, yang dilakukan di Rumah Batutulis yaitu, belajar mewarnai, menggambar, menggunting, mencocokkan dan menempel gambar. Seluruh kegiatan di Rumah Batutulis pada dasarnya difungsikan untuk mendorong anak mampu menulis, membaca dan berhitung dengan cara yang menyenangkan dan memotivasi anak untuk lebih semangat belajar.

HASIL & PEMBAHASAN

Pada pelaksanaannya Rumah Batutulis menjadi wadah atau tempat yang di desain menjadi tempat belajar bagi anak-anak di wilayah Kampung Tegal Sereh. Rumah Batutulis ini pada praktiknya mengajarkan anak membaca, menulis dan berhitung, memfasilitasi kebutuhan dalam belajar, memberikan semangat serta motivasi pada anak. Dalam mendukung keberhasilan program Rumah Batutulis, disediakan sejumlah sumber belajar seperti buku bacaan, buku dongeng, buku cerita, aneka buku yang berisi gambar.

Selain itu Rumah Batutulis pun mengajarkan siswa keterampilan bersosialisasi melalui serangkaian aktivitas yang mendorong siswa untuk mampu berinteraksi dengan teman, bermain dengan teman, saling tolong menolong, tanggung jawab, serta memberikan semangat antara sesama teman.

Pelaksanaan program Rumah Batutulis ini berdampak pada peningkatan minat belajar anak dan kesadaran pendidikan para orang tua di Kampung Tegal Sereh. Hal ini sebagaimana temuan pada saat

pengabdian bahwa para peserta Rumah Batutulis yang sebelumnya tidak mengenal huruf atau angka, kini mampu mengenal huruf dan angka, selain itu para peserta pun lebih semangat dalam belajar.

Menelaah respon dan dampak positif keberadaan Rumah Batutulis ini, pemerintah Desa setempat menginisiasi untuk melanjutkan berjalannya program Rumah Batutulis dengan penambahan fasilitas dalam bentuk meningkatkan jumlah buku bacaan yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak untuk terus memupuk dan memelihara minat belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian melalui program Rumah Batutulis di Kp. Tegal Sereh RT.09, RW.03, Desa Caringin dapat disimpulkan bahwa program Rumah Batutulis berdampak pada peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak, menumbuhkan motivasi anak dalam belajar dan menggapai cita-cita serta meningkatkan minat membaca, berhitung dan menulis pada anak-anak. Berkaitan dengan hal tersebut, pelaksanaan program Rumah Batutulis

secara berkelanjutan dengan tetap meningkatkan sarana dan prasarana akan memberikan dampak positif bagi pembangunan budaya literasi bagi anak-anak dan masyarakat Kampung Tegal Sereh.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima diucapkan pada Kepala Desa Caringin beserta jajarannya, yang telah memberikan izin dalam melaksanakan program pengabdian. Selanjutnya ucapan terimakasih untuk seluruh warga masyarakat Kp. Tegal Sereh RT.09, RW.03 yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan program Rumah Batutulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson. (2010). *Pengantar Psikologi*. Interaksara.
- Hakim, L. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Wacana Prima.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pub. L. No. 137 (2014).
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Suyono. (2011). *Belajar dan Pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.